

**DAMPAK MENONTON VIDEO EDUKASI KESEHATAN TERHADAP
TINGKAT KEPERCAYAAN PESERTA VAKSIN COVID-19 RSUD SITI
FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Broadcasting



Diajukan Oleh:

**M. Mukhlis Afif
07031281823099**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Dampak Menonton Video Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Kepercayaan
Peserta Vaksin Covid-19 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh:

M. Mukhlis Afif

07031281823099

Pembimbing I

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.
NIP. 198411052008121003

Tanda Tangan

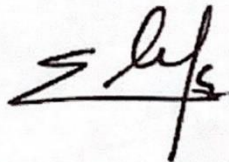


Tanggal

12-04-2022

Pembimbing II

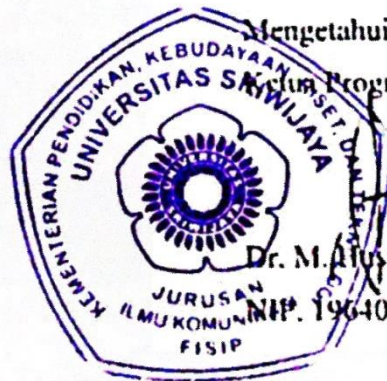
2. Erlisa Saraswati, S.Kpm., M.Sc.
NIP. 199209132019032019



12-04-2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,



Dr. M. Alisni Thamrin, M.Si.

NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Dampak Menonton Video Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Kepercayaan Peserta Vaksin Covid-19 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan”

Skripsi

Oleh :

M. Mukhlis Afif

07031181823044

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 23 Mei 2022**

Pembimbing :

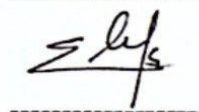
1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.

NIP. 198411052008121003

2. Erlisa Sarawati, S.KPM., M.Sc.

NIP. 199209132019032019

Tanda Tangan



Penguji :

1. Krisna Murti, S.I.Kom., MA.

NIP. 198807252019031010

2. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom.

NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan



Mengetahui,



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Mukhlis Afif
NIM : 07031281823099
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang/ 09 Mei 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Dampak Menonton Video Edukasi Kesehatan terhadap Tingkat Kepercayaan Peserta Vaksin Covid-19 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



M. Mukhlis Afif
NIM. 07031281823099

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al Baqarah: 286)

“Dan Dia bersama kamu dimana saja kamu berada. Dan Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al Hadid:4)

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung.”

(QS. Al Imran:73)

“So, remember Me, I will remember You”

(QS. Al Baqarah: 152)

“Istirahatkan dirimu dari kesibukan mengurus dunia. Urusan yang telah diatur Allah tak perlu kau sibuk ikut campur.”

(Ibnu Atha'illah as-Sakandari)

“Do the best, let Allah do the rest”

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain penelitian *pre eksperimental one group pre-test post-test* dan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat dampak video animasi edukasi kesehatan terhadap tingkat kepercayaan peserta vaksin Covid-19 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori kepercayaan dari Mowen dan Minor. Populasi penelitian ini adalah peserta vaksin Covid-19 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan. Pengambilan sampel menggunakan teknis *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 peserta vaksin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner *pre-test* dan diberikan intervensi menggunakan media video animasi lalu diberikan kuisioner *post-test*, studi dokumentasi dan observasi. Hasil analisis data skor rata-rata kepercayaan peserta vaksin pada saat *pre-test* adalah 60.33 dan setelah dilakukan intervensi menggunakan media video animasi terdapat skor rata-rata pada saat *pos-test* adalah 69.67. Hasil uji hipotesis menggunakan *uji paired sample t-test*, hasil perhitungan diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka data dinyatakan terdapat perbedaan tingkat kepercayaan peserta vaksin Covid-19 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media video animasi edukasi kesehatan vaksin Covid-19.

Kata kunci: Tingkat Kepercayaan Konsumen, Media Video Animasi, Vaksin Covid-19

Pembimbing I



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Pembimbing II



Erlisa Saraswaty, S.Kpm., M.Sc
NIP. 19920913201903215

Indralaya, Mei 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Research design *pre-experimental one group pre-test post-test* and aims to determine whether there is an impact of health education animation videos on the level of confidence of participants in the Covid-19 vaccine at Siti Fatimah Hospital, South Sumatra Province. The theory used in this study is the belief theory of Mowen and Minor. The population of this study was the participants of the Covid-19 vaccine at the Siti Fatimah Hospital, South Sumatra Province. The sampling technique used *purposive sampling* and *accidental sampling*. The sample in this study amounted to 30 vaccine participants. Data collection techniques were carried out by distributing *pre-test* and given intervention using animated video media and then given *post-test questionnaires*, documentation studies and observations. The results of data analysis of the average confidence score of vaccine participants at the time *pre-test* was 60.33 and after the intervention using animated video media, the average score at the time *of the post-test* was 69.67. The results of the hypothesis test using *the paired sample t-test*, the results of the calculation obtained the value of sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, then the data stated that there was a difference in the level of confidence of participants in the Covid-19 vaccine at Siti Fatimah Hospital, South Sumatra Province before and after being given an intervention using animated video media for health education for the Covid-19 vaccine.

Keywords: Consumer Confidence Level, Animated Video Media, Covid-19 Vaccine

Advisor I



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Advisor II



Erlisa Saraswaty, S.Kpm., M.Sc
NIP. 19920913201903215

Indralaya, May 2022

Head of Communication Science Studies Program

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.

NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul *“Dampak Menonton Video Edukasi Kesehatan terhadap Tingkat Kepercayaan Peserta Vaksin Covid-19 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan”*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya. Selama proses penyusunan penelitian ini dapat berjalan dengan baik karena mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah menyempatkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Ibu Erlisa Saraswati, S.Kpm, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing penulis sejak awal perkuliahan, terutama saat penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.
7. Ibu Nurul Fitriah, SKM., MKM. dan Bapak Indra Frana Jaya S.Kep., Ners., M.Biomed. selaku Pejabat Struktural Diklat dan Penelitian RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan dalam hal ini banyak membantu penulis memperoleh data di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sum-Sel.

8. Mbak Vira, selaku Staf Administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya kampus Indralaya yang selalu membantu dan berkenan menjawab setiap kebingungan penulis perihal administrasi.
9. Mama dan Papa yang senantiasa mengupayakan anaknya untuk bisa mengenyam pendidikan hingga jenjang ini. Terimakasih atas dukungan yang selalu diberikan dan doa yang selalu dirapalkan kepada penulis selama ini.
10. Saudara-Saudariku Ayuk Cak, Da Hen, Kak Endek, Yuk Ica, Yuk Ning, Bang Hen, dan enam keponakanku (Ihsan, Aryan, Fatih, Qyara, Ghifari, Syafa) yang segalanya bagiku.
11. Puput Anggraini, A.Md.T yang siap sedia mendengarkan keluhanku.
12. Rekan Pejuang Skripsiku (Nurul, Ais, Helen, May, Melani, Narol, Pit, Ditak, Ejul, Ejak, Nopal, Azam, Tahta, Fortune dan Teman-teman A Class).
13. Pimpinan dan Rekan Kerja Brothers Wedding Organizer.
14. Teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi 2018 dan Keluarga Besar BEM KM FISIP UNSRI Periode 2020-2021 Serta Rekan Magang Merdeka RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

Dalam proses penyusunan, penulis mengalami kesulitan dan menyadari dalam penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini

Palembang, Januari 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Vaksin Covid-19.....	10
2.2.1 Pengertian Vaksin Covid-19.....	10
2.2.2 Jenis Vaksin Covid-19.....	11
2.2.3 Manfaat Vaksin Covid-19	12
2.2.4 Reaksi Pasca Vaksin Covid-19.....	13
2.3 Edukasi Kesehatan.....	14
2.3.1 Pengertian Edukasi Kesehatan.....	14

2.3.2	Metode Edukasi Kesehatan	15
2.4	Media Pembelajaran Video.....	18
2.4.1	Pengertian Media.....	18
2.4.2	Pengertian Media Video	18
2.4.3	Karakteristik Media Video	19
2.4.4	Jenis-Jenis Media Audio Visual	21
2.5	Video Animasi	21
2.5.1	Pengertian Animasi.....	21
2.5.2	Jenis Video Animasi.....	22
2.6	Tingkat Kepercayaan	22
2.6.1	Pengertian Kepercayaan	22
2.6.2	Indikator Kepercayaan.....	23
2.7	Teori yang Digunakan	25
2.8	Kerangka Teori	25
2.9	Kerangka Pemikiran	26
2.10	Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Hipotesis Penelitian	34
3.3	Definisi Konsep	34
3.3.1	Media Video Animasi.....	34
3.3.2	Tingkat Kepercayaan Konsumen.....	34
3.4	Definisi Operasional	34
3.5	Populasi dan Sampel.....	36
3.5.1	Populasi	36
3.5.2	Sampel	37
3.6	Jenis dan Sumber Data.....	37
3.6.1	Data Primer.....	37
3.6.2	Data Sekunder.....	38
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7.1	Kuisisioner	38

3.7.2 Mengedit Data	40
3.7.3 Mengkode Data.....	40
3.7.4 Tabulasi Data.....	41
3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	41
3.8.1 Uji Validitas.....	41
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	42
3.9 Analisis Data.....	43
3.9.1 Deskriptif Data	43
3.9.2 Uji Normalitas	43
3.10 Uji Hipotesis	44
3.10.1 Uji Paired Sample T-Test	44
BAB IV GAMBARAN UMUM	45
4.1 Profil RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.....	45
4.2 Sejarah Singkat RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.....	46
4.3 Visi, Misi, Moto, Core Value Tujuan dan Sasaran RS	48
4.3.1 Visi RSUD Siti Fatimah	48
4.3.2 Misi RSUD Siti Fatimah.....	49
4.3.3 Motto dan Core Value RSUD Siti Fatimah.....	49
4.3.4 Tujuan RSUD Siti Fatimah.....	50
4.3.5 Sasaran RSUD Siti Fatimah	51
4.3 Struktur Organisasi RSUD Siti Fatimah	52
4.4 Program Vaksinasi Covid-19 RSUD Siti Fatimah	54
BAB V HASIL DAN ANALISIS	57
5.1 Karakteristik Responden.....	57
5.1.1 Usia Responden	57
5.1.2 Jenis Kelamin Responden.....	58
5.1.3 Tingkat Pendidikan.....	58
5.1.4 Dosis Vaksin.....	59
5.2 Pengujian Instrumen Penelitian	60
5.2.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	60
5.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	61

5.3 Hasil Analisis Deskriptif Data	62
5.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Kepercayaan Konsumen	62
5.4 Hasil Uji Normalitas Data.....	80
5.5 Hasil Uji Hipotesis.....	82
5.5.1 Hasil Uji Paired Sample T-test	82
BAB VI PENUTUP.....	86
6.1 Kesimpulan	86
6.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Berita Hoax mengenai vaksin yang mengandung Microchip	2
Gambar 1. 2 Kombinasi Kerucut Pengalaman dari Edgar Dale dan Teori Brunner	5
Gambar 3. 1 Desain pre eksperimental dengan one group pretest-posttest	33
Gambar 3. 2 Scan Barcode Video Edukasi Vaksin Covid-19.....	40
Gambar 4. 1 Logo RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Pelaksanaan Vaksin Covid-19 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumsel 2021.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Definisi Operasioal	35
Tabel 3. 2 Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment.....	42
Tabel 4. 1 Data Peserta Vaksin Covid19 2020 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumsel....	55
Tabel 5. 1 Usia Responden	57
Tabel 5. 2 Jenis Kelamin Responden.....	58
Tabel 5. 3 Pendidikan Terakhir Responden.....	58
Tabel 5. 4 Jenis Dosis Vaksin	59
Tabel 5. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan	60
Tabel 5. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan	61
Tabel 5. 7 Distribusi Frekuensi Dimensi Kepercayaan Atribut Objek Pre-test.....	62
Tabel 5. 8 Rekapitulasi Dimensi Kepercayaan Atribut Objek Pre-test	63
Tabel 5. 9 Distribusi Frekuensi Dimensi Kepercayaan Atribut Objek Post-test	64
Tabel 5. 10 Rekapitulasi Dimensi Kepercayaan Atribut Objek Post-test.....	65
Tabel 5. 11 Distribusi Frekuensi Dimensi Kepercayaan Manfaat Atribut Pre-test	67
Tabel 5. 12 Rekapitulasi Dimensi Kepercayaan Manfaat Atribut Pre-test.....	68
Tabel 5. 13 Distribusi Frekuensi Dimensi Kepercayaan Manfaat Atribut Post-test.....	70
Tabel 5. 14 Rekapitulasi Dimensi Kepercayaan Manfaat Atribut Post-test	70
Tabel 5. 15 Distribusi Frekuensi Dimensi Kepercayaan Manfaat Objek Pre-test	72
Tabel 5. 16 Rekapitulasi Dimensi Kepercayaan Manfaat Objek Pre-test.....	73
Tabel 5. 17 Distribusi Frekuensi Dimensi Kepercayaan Manfaat Objek Post-test.....	75
Tabel 5. 18 Rekapitulasi Dimensi Kepercayaan Manfaat Objek Post-test	75
Tabel 5. 19 Rekapitulasi Tingkat Pencapaian Dimensi-Dimensi Variabel Tingkat Kepercayaan Kosumen Pre-test.....	78
Tabel 5. 20 Rekapitulasi Tingkat Pencapaian Dimensi-Dimensi Variabel Tingkat Kepercayaan Kosumen Post-test	79
Tabel 5. 21 Distribusi Responden Variabel Tingkat Kepercayaan Konsumen	80
Tabel 5. 22 Hasil Uji Normalitas Data.....	81

Tabel 5. 23 Hasil Paired Samples Statistics	82
Tabel 5. 24 Hasil Paired Samples Correlations	82
Tabel 5. 25 Hasil Uji Paired Samples T-Test	83

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. 1 Diagram Proses Pertukaran Mowen dan Minor.....	7
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran	27
Bagan 3. 1 Alur Penyebaran Kuisisioner.....	39
Bagan 4. 1 Struktur Susunan Organisasi UPTD Dinas RSUD Provinsi Sumatera Selatan	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	93
Lampiran 2 Similarity	94
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 4 Tabulasi Data Variabel Kepercayaan Konsumen Pre-Test	101
Lampiran 5 Tabulasi Data Variabel Kepercayaan Konsumen Post-Test	103
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas	105
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas	109
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas.....	111
Lampiran 9 Hasil Uji Paired Sample T-Test	112
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vaksin merupakan proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin. (kesmas.kemkes.go.id). Masyarakat di himbau untuk melaksanakan vaksin dosis 1 dan dosis 2 secara bertahap sesuai aturan dan ketentuan kesehatan. Sebelum peserta vaksin melakukan proses vaksinasi, peserta tersebut di periksa dan dilakukan cek *skrining* kesehatan terlebih dahulu yang berguna untuk memastikan bahwasannya peserta vaksinasi telah memnuhi syarat untuk menerima vaksinasi

Rumah Sakit yang ada di Indonesia sudah berupaya sebaik mungkin untuk menangani virus tersebut dengan mengutus para tenaga kesehatan untuk menjadi garda terdepan dalam bidang kesehatan pasien Covid-19 dengan selalu menghimbau masyarakat untuk menjalankan aturan sesuai protokol kesehatan yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Selain dengan menjalankan protokol kesehatan yang kita kenal dengan sebutan 5M yaitu: mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Tenaga kesehatan mempunyai peran yang vital untuk meningkatkan kualitas pelayanan semaksimal mungkin demi memicu tingkat kesadaran dan kemauan masyarakat untuk hidup sehat. Saat ini pemerintah bekerja sama dengan pihak kesehatan untuk memberikan fasilitas kesehatan kepada masyarakat berupa vaksin Covid-19.

Di Indonesia sendiri proses vaksinasi Covid-19 menuai berbagai tanggapan yang berbeda, hal tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19, baik mengenai jenis-jenis vaksin, manfaat vaksin, dan tanda gejala pasca vaksin yang masih bersifat ambiguitas, maka banyak juga masyarakat yang menolak atau tidak mendukung prosedur yang dihimbau pemerintah untuk divaksinasi Covid-19. Didukung dengan berita-berita hoax atau berita-berita yang tidak benar yang menyebar luas ke masyarakat, berikut ini adalah beberapa berita *hoax* yang menyebar yakni berita bahwa “vaksin Covid-19 mengandung mikrocip magnetis” hal ini bermula saat video di

media sosial WhatsApp yang memperlihatkan sebuah koin yang menempel di bekas suntikan vaksin covid-19 dan diduga bahwa ada kandungan magnet.



Gambar 1. 1 Berita Hoax mengenai vaksin yang mengandung Microchip (Sumber: kompas.com)

Selain berita *hoax* tersebut juga terdapat berita-berita *hoax* lainnya yaitu “Vaksin Covid-19 membuat masyarakat mudah terinfeksi virus Covid-19”, “vaksin Covid-19 mempercepat kematian”, “vaksin Covid-19 jenis sinovac terindikasi tidak halal”. Berita-berita tersebut tersebar luas di media sosial dan menjadi salah satu hambatan bagi pemerintah dalam upaya memutus rantai virus Covid-19 melalui vaksinasi. Walaupun memang berita-berita *hoax* yang tersebut sudah ditanggapi dan di respon oleh juru bicara vaksin Covid-19 kementerian kesehatan yaitu Siti Nadia Tarmidzi, namun perlu adanya penyebaran informasi lebih lanjut yang berguna untuk memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat agar dapat berkontribusi baik dalam upaya pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 melalui proses vaksinasi.

Presiden Republik Indonesia, Bpk Jokowi dulu mengatakan bahwa target vaksinasi yang ditetapkan WHO dirasa sulit untuk dicapai pada akhir tahun 2021. Pada saat ini sekitar 80 negara dinilai akan sulit untuk mencapai target vaksinasi sebesar 40 persen dari populasi. Hal ini membuat Instansi kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan lainnya harus meningkatkan intensitas pelayanan vaksinasi Covid-19.

RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan merupakan rumah sakit umum daerah terbesar di Indonesia dan juga merupakan rumah sakit pendidikan. RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan ini memiliki pelayanan kesehatan vaksinasi Covid-19.

Tabel 1. 1 Pelaksanaan Vaksin Covid-19 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

Tahun 2021	Peserta Vaksin
Januari	322
Februari	1061
Maret	7425
April	6739
Mei	3964
Juni	4288
Juli	4079
Agustus	3526
September	3236
Oktober	2107
November	1775
Desember	326
Total	38948

Berdasarkan data yang peneliti dapat dari pihak penyelenggara vaksin covid-19 di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan, terhitung pada bulan Januari 2021 sampai dengan Desember 2021 total peserta vaksinasi Covid-19 yaitu 38.948 orang peserta vaksin dengan rata-rata 3.324 orang peserta vaksin Covid-19 perbulan. Tidak ada target khusus dari pihak RSUD Siti Fatimah terkait pelayanan kesehatan vaksinasi Covid-19, tetapi memang sebagai salah satu rumah sakit yang ada di Indonesia harus berusaha meningkatkan intensitas pelayanan vaksinasi Covid-19 agar dapat mencapai target yang sudah ditetapkan WHO yang merupakan organisasi kesehatan dunia. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan intensitas peserta vaksinasi Covid-19 seperti edukasi kesehatan vaksin dan sosialisasi kesehatan vaksin.

Edukasi erat kaitannya dengan pendidikan yang mana merupakan segala bentuk upaya dalam mempengaruhi orang lain sehingga mereka dapat melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2003). Edukasi adalah rangkaian proses belajar dari tidak mengerti tentang nilai kesehatan menjadi mengerti (Suliha, 2002)

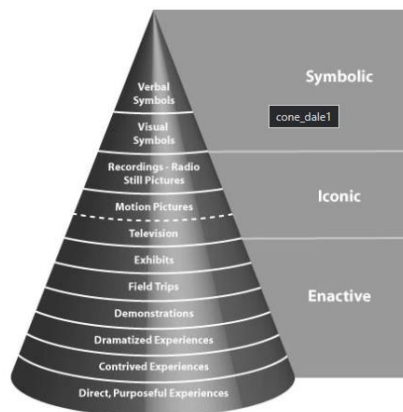
Penerapan edukasi kesehatan tentang vaksin Covid-19 dirasa sangat penting. Mengingat bahwasannya berawal dari edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan hidup sehat serta dapat menunjang pembangunan SDM Indonesia khususnya disektor pendidikan yang bermutu dalam meningkatkan indeks pembangunan SDM.

Pada aspek komunikasi terdapat model S-O-R (*Stimulus, Organism, Respon*) yang objek materialnya merupakan manusia dengan komponen: sikap, prilaku, kognisi, afeksi dan konasi (McQuail, 2010). Asumsi dasar teori ini adalah media massa akan menimbulkan respon ataupun efek yang langsung kepada komunikan. Inti dari teori tersebut adalah bahwa segala bentuk efek media terhadap individu harus berdasarkan terpaan pesan dari media. Keterkaitan model S-O-R (*Stimulus, Organism, Respon*) dalam penelitian ini ialah: (1) Stimulus yang dimaksud ialah pesan yang dikemas menjadi sebuah video animasi edukasi kesehatan vaksin Covid-19, (2) Organisme yang dimaksud ialah peserta vaksinasi Covid-19 RSUD Siti Fatimah, dan (3) Respon yang dimaksud ialah perubahan sikap, prilaku, kepercayaan dan pengetahuan peserta vaksinasi Covid-19 RSUD Siti Fatimah.

Media dalam bidang pembelajaran merupakan faktor utama dalam proses belajar yang diharapkan dapat mempermudah seseorang untuk lebih memahami materi atau hal-hal yang dipelajari (Utomo et al., 2018). Berbagai jenis media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran yakni: media berbasis manusia, media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis audiovisual, media berbasis komputer (Arsyad, 2007).

Pada dasarnya media menjalankan fungsinya sebagai pengantar ataupun perantara (Heinich, 2002). Dalam bidang edukasi dan pembelajaran, media memiliki peranan penting dalam segala bentuk upaya dalam menjalankan peran dan fungsinya untuk menyampaikan informasi dari komunikator ke komunikan untuk mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan. Pemilihan media didasari oleh (1) kebutuhan penerima informasi, (2) kesesuaian tujuan informasi, (3) kesesuaian materi informasi, dan (4) kesesuaian metode informasi yang digunakan. Keempat komponen tersebut dapat menjadi rujukan dalam proses pemilihan jenis media dalam proses pembelajaran, karena perubahan tingkat pengetahuan akan informasi yang disampaikan tergantung pada

optimalnya jenis media yang menjadi perantara berlangsungnya proses edukasi atau pembelajaran.



Gambar 1. 2 Kombinasi Kerucut Pengalaman dari Edgar Dale dan Teori Brunner (*Symbolic, Iconic, Enactive*)

Gambar ini dikutip dari buku Robert Heinich “Instructional Media and Technologies for Learning”

Berdasarkan gambar 1.2 diatas menurut teori Dale’s *cove of experience*. Teori ini mendeskripsikan gambaran tingkat pemahaman siswa yang dituangkan kedalam sebuah kerucut pengalaman, dari kerucut pengalaman Edgar Dale tersebut media video terletak di bagian tengah yang termasuk dalam kategori “*Television*” yang dimana pada kerucut pengalaman tersebut menandakan bahwa media video lebih baik daripada media gambar/visual dan media audio/suara.

Media berbasis audiovisual atau yang sering kita sebut media video masih menjadi pilihan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Media Video dapat digolongkan sebagai media yang relatif mudah dan terjangkau sehingga hal ini menjadi dampak positif bagi masyarakat untuk dapat menerima dan memahami informasi-informasi yang bersifat pengetahuan. Media video sebagai bentuk intervensi perubahan pengetahuan dan sikap terkait untuk menambah kepercayaan kepada sebuah produk. Hal ini merupakan bentuk intervensi yang dapat dilakukan pengukuran dengan cepat setelah kegiatan intervensi (perlakuan).

Berbagai macam jenis video edukasi kesehatan yang dapat digunakan sebagai kegiatan intervensi salah satunya adalah jenis video animasi yang berisi tentang edukasi kesehatan vaksin Covid-19. Pada aspek pembelajaran, Siswa yang menggunakan media video berjenis animasi akan memiliki pandangan positif dan dapat menambah minat

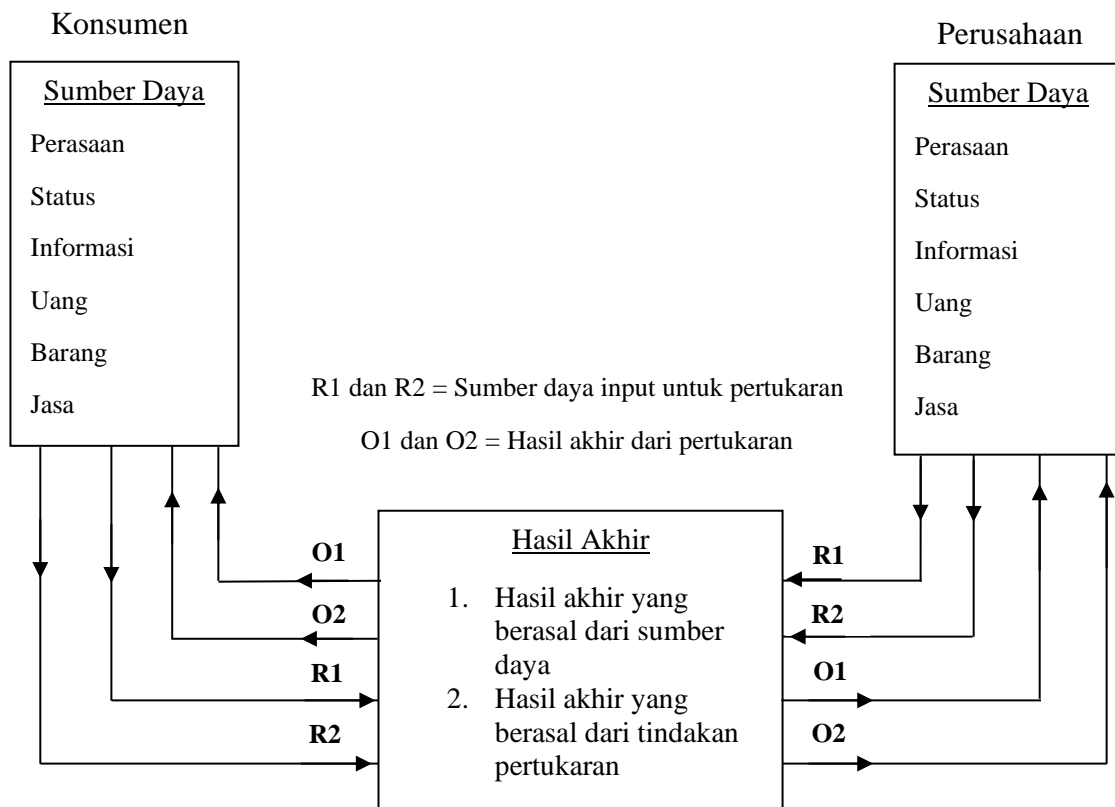
belajar siswa tersebut (Hasrul 2011). Video berjenis animasi edukasi kesehatan dapat membantu peserta vaksin untuk lebih mudah memahami hal-hal seputar edukasi kesehatan mengenai vaksin Covid-19.

Pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media seperti leaflet, power point, booklet dianggap kurang efektif untuk meningkatkan pengetahuan (Li et al., 2021). Video dan games dinilai lebih menarik dan efektif bagi generasi milenial 4.0 yang hadir dengan kecanggihan teknologi, terlebih dengan penggunaan media video menggunakan karakter yang menarik dan unik juga disertai dengan kemudahan dalam mengakses video tersebut di internet (Szeszak et al., 2016). Pada studi penelitian lainnya menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari segi pengetahuan yang signifikan pada kelompok yang diintervensi atau diberikan edukasi kesehatan menggunakan video dibanding menggunakan simulasi (Adha et al., 2016). Video animasi lebih efektif dibanding menggunakan media tradisional yang identik pada tulisan dan membuat jenuh pembaca (Abdullah et al., 2020). Selain identik dengan suatu yang unik dan menarik, video animasi juga dapat memberikan informasi ataupun pengetahuan yang diberikan dan mampu menimbulkan daya ingat yang baik sehingga informasi tersebut dapat bertahan lama (Mellisa Goad et al., 2018). Pada ranah kesehatan media video animasi terbukti dapat meningkatkan wawasan atau pengetahuan (Szeszak et al., 2016).

Berbicara pada ranah pendidikan kesehatan erat kaitannya dengan model kesehatan yaitu model kepercayaan yang merupakan penjabaran dari model sosio psikologis, munculnya model ini berawal dari kenyataan akan adanya masalah kesehatan yang didasari oleh kegagalan orang atau masyarakat dalam upaya pencegahan suatu penyakit (*preventif health behavior*). Model ini disempurnakan oleh Becker (1974) menjadi model kepercayaan kesehatan (*health belief model*) (Notoatmodjo S, 2012). Model teori ini merupakan formulasi untuk mengetahui persepsi individu mengenai kesehatan mereka. HBM dapat dikatakan sebagai salah satu konstruktivitas teoritis mengenai kepercayaan individu dalam berperilaku sehat (Conner. M., & Norman, 2005). Konsep utama dari HBM ialah perilaku sehat yang meliputi penggunaan fasilitas atau pencegahan suatu penyakit yang didasari oleh kepercayaan individu tentang penyakit atau fasilitas yang tersedia untuk menghindari adanya suatu penyakit.

Kepercayaan pada diri seseorang terhadap suatu hal tidak akan hadir dengan sendirinya, banya faktor yang dapat membentuk kepercayaan pada diri seseorang. Jika berbicara pada kepercayaan akan konsumen pada suatu produk dan jasa yang akan dihadapinya, yaitu kepercayaan atas kualitas, manfaat produk, serta kepercayaan karena citra perusahaan itu sendiri (Lassoued, R., & Hobbs, 2015). Kepercayaan terhadap suatu produk merupakan hal yang mendasar yang mengarah pada keputusan konsumen untuk mengkonsumsi produk tersebut. Kepercayaan konsumen terhadap produk merupakan suatu prilaku konsumen yang ditimbulkan karena adanya proses pertukaran. Secara formal pertukaran (*exchange*) dapat diartikan sebagai proses melibatkan *transfer* dari suatu yang berwujud atau tidak berwujud, nyata atau simbolik, antara dua atau lebih pelaku sosial (Mowen & Minor, 2011).

Bagan 1. 1 Diagram Proses Pertukaran Mowen dan Minor



Gambar ini dikutip dari buku Mowen dan Minor "Consumer Behaviour"

Beberapa peneliti mengutarakan bahwa ada enam jenis sumber daya yang dipertukarkan: barang, jasa, uang, status, informasi, dan perasaan. Pada bagan diatas

merupakan proses pertukaran yang menunjukkan bahwa setiap pihak yang terlibat dalam pertukaran memiliki sumber daya tertentu. Dalam penelitian ini terdapat dua proses pertukaran yaitu: (1) pertukaran antara Penyedia Vaksin (barang) dengan Pemerintah Indonesia (uang), dan (2) pertukaran antara Institusi kesehatan (barang) dengan masyarakat/ peserta vaksin (perasaan). Hal inilah yang mendasari adanya perilaku konsumen yaitu kepercayaan konsumen terhadap suatu produk. Kepercayaan konsumen adalah segala bentuk pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dimiliki oleh konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya (Mowen & Minor, 2011).

Berdasarkan uraian diatas Peneliti beranggapan bahwasannya perlu adanya edukasi kesehatan yang dikemas melalui media video animasi secara terus menerus. Hal ini dilakukan agar dapat menangkal berita-berita hoax mengenai vaksinasi Covid-19 dan juga dapat menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19. Berbagai macam jenis edukasi yang bisa kita lakukan salah satunya dengan menggunakan variasi edukasi media visual seperti video animasi dan gambar. Perlu diketahui juga bahwasannya penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental design* menggunakan kelompok control dan kelompok intervensi. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre-test post-test design* atau *one group pre-test-post-test*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan proses vaksinasi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu bagian penting di dalam sebuah penelitian, sebab dengan adanya rumusan masalah penyusun akan lebih mudah menetapkan batasan masalah serta pembahasan akan searah dengan tujuan yang diterapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana dampak menonton video edukasi kesehatan terhadap tingkat kepercayaan peserta vaksinasi covid-19 di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dampak menonton video edukasi kesehatan terhadap tingkat kepercayaan peserta vaksinasi covid-19 di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk itu manfaat pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah kajian dalam perkembangan studi Ilmu Komunikasi khususnya pada mata kuliah terkait Media Audiovisual (video). Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dan juga sebagai referensi perpustakaan institusi serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang sedang mempelajari mengenai dampak edukasi kesehatan menggunakan media video terhadap tingkat kepercayaan peserta vaksin di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat secara teoretis, terdapat juga beberapa manfaat praktis yang diharapkan bisa didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya tentang dampak edukasi kesehatan menggunakan media video terhadap kepercayaan peserta vaksin di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Bagi Institusi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan, Hasil dari penelitian dapat dijadikan bahan masukan dan referensi untuk upaya melakukan variasi edukasi kesehatan menggunakan media video di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Abdullah, A., Firmansyah, A., Rohman, A. A., Najamuddin, N., & Kuma, R. P. (2020). Health Education; The Comparison Between With Leaflet and Video Using Local Language In Improving Teenager's Knowledge of Adverse Health Effect of Smoking. *Faletehan Health Journal*, 7(1), 48–51. <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i1.50>
- Adha, A., Wulandari, D., & Himawan, A. (2016). Perbedaan Efektivitas Pemberian Penyuluhan Dengan Video Dan Simulasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Tb Paru (Studi Kasus Di Ma Husnul Khatimah Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang). *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 565–579.
- Ahmad Sabri. (2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Quantum Teaching.
- Argista, Z. L. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan: Literature Review. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 13, Issue 3).
- Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Aziz Alimul Hidayat, A. (2012). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*. Salemba Medika.
- Barnes, J. G., & Asparyogi, A. (2003). *Secrets of customer relationship management* (Andreas Winardi (ed.)). Andi.
- Carr, S., et al. (2014). *Kesehatan Masyarakat Epidemiologi Edisi 2*. EGC.

- Conner, M., & Norman, P. (2005). *The Health Belief Model*. Buckingham: Open University Press.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Djalle, Z. (2007). *3D animation movie using 3DstudioMax*. penerbit Informatika.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Prenada Media.
- Goad, M., Huntley-Dale, S., & Whichello, R. (2018). The Use of Audiovisual Aids for Patient Education in the Interventional Radiology Ambulatory Setting: A Literature Review. *Journal of Radiology Nursing*, 37(3), 198–201. <https://doi.org/10.1016/j.jradnu.2018.06.003>
- Gunarto, S. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah Perbankan di Surabaya. *Jurnal Kinerja*, Vol. 10, h. 49-55.
- Hasrul. (2011). Desain media pembelajaran animasi berbasis adobe flash CS3 pada mata kuliah instalasi listrik 2. *Jurnal Medtek*, 3(2), 3–4.
- Heinich, R., & Heinich, R. (1996). *Instructional media and technologies for learning*. 3, 16.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Manajemen Pemasaran* (Jilid 1 Ed). Erlangga.
- Lassoued, R., & Hobbs, J. E. (2015). Consumer confidence in credence attributes: The role of brand trust. *Food Policy*,.
- Li, J., Davies, M., Ye, M., Li, Y., Huang, L., & Li, L. (2021). Impact of an Animation Education Program on Promoting Compliance With Active Respiratory Rehabilitation in Postsurgical Lung Cancer Patients: A Randomized Clinical Trial. *Cancer Nursing*, 44(2), 106–115. <https://doi.org/10.1097/NCC.0000000000000758>
- Maulana. (2009). *Promosi Kesehatan*. PT. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2011). *Consumer Behavior* (Edisi 11). Upper Saddle River,

- New Jersey : Prentice- Hall, 1998.
- Mubarak, W, I dan Chayatin, N. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*. Salemba Medika.
- Notoadmojo. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Pallant, J. (2010). *SPSS survival manual: A step by step guide to data analysis using the SPSS program*. (4th ed.). McGraw Hill, New York.
- Potter dan Perry. (2005). *Fundamental Keperawatan* (7th ed.). Salemba Medika.
- Prakosa, G. (2010). *Pengetahua Dasar Animasi Indonesia*. Fakultas Film dan Kesenian Jakarta.
- Pratama, D. R. (2018). Pembuatan Film Animasi Sebagai Media Pendidikan Literasi Bagi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 7(2), 1–11.
- Riduawan. (2015). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Riyana, C. (2007). Pedoman Pengembangan Media Video. *Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sholikhathunnisa. (2017). *Edukasi Dengan Metode...*, Sofia Sholikhathunnisa, Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2019. Dm, 1–5.
- Singarimbun, M. and S. E. (2001). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta LP3ES.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Rosda Karya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (E Rev 2010). Rineka Cipta.
- Suliha, U. (2002). Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. *EGC*.
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen*. Penerbit PT Ghalia Indonesia.
- Szeszak, S., Man, R., Love, A., Langmack, G., Wharrad, H., & Dineen, R. A. (2016). Animated educational video to prepare children for MRI without sedation: evaluation of the appeal and value. *Pediatric Radiology*, 46(12), 1744–1750. <https://doi.org/10.1007/s00247-016-3661-4>
- Utomo, C. B., Amin, S., & Ria, T. N. (2018). Wayang Suluh As a Learning Media. *Historical Studies Journal*, 28(1).
- Vuspa, L. S. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mts Patra Mandiri Plaju Palembang*. 17. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/936>
- Wang, J., Jing, R., Lai, X., Zhang, H., Lyu, Y., Knoll, M. D., & Fang, H. (2020). Acceptance of covid-19 vaccination during the covid-19 pandemic in china. *Vaccines*, 8(3), 1–14. <https://doi.org/10.3390/vaccines8030482>
- Wong, D. (2017). Pengaruh Ability, Benevolence Dan Integrity Terhadap Trust, Serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce: Studi Kasus Pada Pelanggan E-Commerce Di Ubm. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 155–168. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.46>